



SCHOOL EDUCATION JOURNAL

PGSD FIP UNIMED

Volume 15 No. 4 Desember 2025

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



EFEKTIVITAS MODEL KOOPERATIF TIPE STUDENT ACTIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA PAPAN PINTAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS IV UPT SD

Irma Kristiani Br Ginting¹, Frida Marta Agareta Simorangkir², Heka Maya

Sari Br Sembiring³, Regina Sipayung⁴, Darinda Sofia Tanjung⁵

PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Surel: Irmakristianiginting0099@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted in class IV of SD Negeri 060933 Medan Johor and aimed to describe the effectiveness of the Studen Active Learning cooperative model assisted by smart boards in improving students' understanding of IPAS concepts. The research method used a quantitative approach and the sample size was 25 students. The researcher first conducted a pretest with an average score of 50.6, which was classified as poor. After the researcher used the Studen Active Learning cooperative model, the posttest results showed an improvement with an average score of 84.2, which was classified as good. The results of the questionnaire for fourth-grade students had an average score of 81.88, with the highest score obtained by a student being 92 and the lowest score obtained by a student being 68. This shows that the learning outcomes using the Cooperative Student Active Learning model assisted by smart board media in improving the conceptual understanding of fourth-grade students were in the excellent category. The results of this study show that the t-test results also show a t-count value greater than t-table ($11.897 \geq 2.064$), which means that there is a significant effect of using the Cooperative Student Active Learning model assisted by smart board media in improving the understanding of science concepts among fourth-grade students at UPT SD Negeri 060933 in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Model, Student Active Learning Cooperative, Understanding of Science Concepts

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060933 Medan Johor ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model kooperatif tipe Studen Active Learning berbantuan media papan pintar dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa. Metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam metode penelitian dan jumlah sempel penelitian adalah 25 siswa. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan pretest dengan nilai rata-rata 50,6 yang termasuk dalam kategori kurang. Setelah peneliti menggunakan model kooperatif tipe Studen Active Learning hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan dengan nilai rata-rata 84,2 yang termasuk dalam kategori baik. Hasil angket siswa kelas IV memiliki nilai rata-rata 81,88, nilai tertinggi yang didapat oleh siswa 92 dan nilai terendah yang didapat oleh siswa yaitu 68. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Studen Active Learning berbantuan media papan pintar dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV menunjukkan kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji-t juga menunjukkan nilai hitung lebih besar dari ttabel ($11.897 \geq 2.064$), yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning berbantuan media papan pintar dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV UPT SD Negeri 060933 Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model, Kooperatif Tipe Student Active Learning, Pemahaman Konsep IPAS

Copyright (c) 2025 Irma Kristiani Br Ginting¹, Frida Marta Agareta Simorangkir², Heka Maya Sari Br Sembiring³, Regina Sipayung⁴, Darinda Sofia Tanjung⁵

✉ Corresponding author

Email : Irmakristianiginting0099@gmail.com

HP : 081375473834

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 23 November 2025, Accepted 15 September 2025, Published 20 Desember 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian. Pembelajaran terpadu IPAS memungkinkan siswa memahami konsep konsep secara menyeluruh dan terkait dari dua mata pelajaran. Metode ini membantu siswa melihat fenomena alam dan sosial sebagai satu kesatuan yang berdampak satu sama lain. Adapun tujuan Pendidikan Nasional sekarang adalah tujuan Pendidikan nasional yang telah termaktub dalam UU RI Sisdikna No 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

OECD (2015:220) menyatakan pernyataan di indonesia, literasi sains siswa masih rendah. hal ini terbukti dari hasil studi PISA (Program For International Student Assessment) tahun 2015, yakni studi yang memfokuskan pada literasi bacaan, matematika, dan IPA yang kurang lebih diikuti oleh 540.000 siswa berusia 15 tahun

dari 72 negara (OECD:2015:220). Hasil studi TIMSS (Triends in International Mathematics and Science Study) tahun 2015 yaitu studi yang berfokus pada matematika dan IPA yang diikuti oleh siswa kelas 4 dari 47 negara peserta TIMSS (2015:179). Data tersebut menunjukkan tingkat literasi sains siswa di Indonesia masih sangat rendah. tingkat literasi sains siswa yang rendah dapat disebabkan oleh teknik instrument yang tidak mengakomodasi secara penuh kriteria untuk menilai literasi sains. Di SD Negeri Sumbaga 01, hasil pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa kelas V belum memenuhi indikator kemampuan literasi dan numerasi yang ditetapkan. Berdasarkan hasil Pre-tes literasi AKM, kompetensi membandingkan hal-hal utama, seperti perbedaan kejadian prosedur dan kejadian benda-benda dalam teks informasi, masih tergolong rendah dengan hanya 7 siswa yang mampu menjawab dengan benar, mewakili 32% dari total 22 siswa. Sebanyak 15 siswa, atau 68%, belum berhasil dalam Pre-tes, ddilaksanakan post-tes literasi AKM, yang menunjukkan bahwa presentasi siswa yang memenuhi kompetensi justru menurun. Pada kompetensi menemukan informasi tersurat seperti siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana dalam teks sastra atau informasi, hanya 3 siswa yang dapat menjawab dengan benar, yang berani 14 % dari total siswa. Dengan demikian, 19 siswa atau 86% masih belum mampu dalam menjawab soal kompetensi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kelas IV SD Negeri 060933 Jl. Pintu Air II Kec. Medan Johor, ditemukan bahwa proses pembelajaran di sekolah guru selalu menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran. Tanpa

adanya variasi metode yang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan tidak berperan aktif. Selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan wali kelas IV di sekolah menyatakan bahwa pembelajaran tersebut belum maksimal dalam memanfaatkan IT. Hal ini karena ketersediaan prasarana yang minim belum maksimal. Media pembelajaran seperti alat peraga, video edukasi atau teknologi pendukung jarang digunakan. Proses belajar cenderung terbatas pada buku teks dan papan tulis, yang membuat siswa merasa bosan. Akibatnya, siswa terlihat kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dan cenderung kurang fokus dalam proses pembelajaran. Selain dengan itu dilakukan minitest untuk menguji pemecahan masalah IPAS siswa yang dilakukan di kelas IV pada tanggal 01 februari 2025 dengan jumlah siswa keseluruhan ada siswa.

Diharapkan permasalahan capaian pembelajaran tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Kooperatif tipe Student Active Learning yang mendorong siswa lebih aktif melalui kolaborasi yang melibatkan siswa bekerja sama memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan. Dengan pembelajaran ini siswa bekerja sama saling berbagi pengetahuan dan kolaborasi dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan. Student Active Learning atau pembelajaran siswa aktif, pada dunia pendidikan bukan merupakan hal baru di Indonesia. Pada kurikulum 94 dipopulerkan dengan istilah CBSA (cara belajar siswa aktif). CBSA merupakan konsekuensi logis dari hakikat belajar. Hampir tak pernah terjadi proses belajar tanpa adanya keaktifan siswa dalam belajar. Student Active Learning pada tulisan

ini adalah cara strategi mengajar yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa seoptimal mungkin, sehingga mampu mengubah tingkah laku siswa secara lebih efektif dan efisien. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang efektivitas model kooperatif tipe student active learning berbantuan media papan pintar dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SD negeri 060933 tahun pembelajaran 2024/2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di kelas IV UPT SD Negeri 060933 Medan Johor pada Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV UPT SD Negeri 060933 Medan Johor, Jl. Pintu Air II, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan yang berjumlah 25 orang. Dimana sampel yang digunakan adalah kelas V UPT SD Negeri 060933 Medan Johor yang berjumlah 25 orang. Desain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah One group pretest-posttest design. Dalam design ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest, sehingga pengaruh perlakuan (treatment) dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai posttest dengan pretest. Bila nilai posttest lebih besar dari pretest, maka perlakuan berpengaruh positif. Data dikumpulkan melalui Teknik tes, angket dan instrumen penelitian yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji persyaratan data menggunakan uji normalitas, uji hipotesis, uji n-gain dan uji t. Dalam pengujian data dan analisisnya, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan SPSS versi 22, serta

pengujian secara manual. Kriteria ketuntasan belajar dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan KKTP yaitu 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 060933 Jl. Pintu Air II Kec. Medan Johor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektif model kooperatif tipe Student Active Learning berbantuan media papan pintar dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa di kelas IV UPT SD Negeri 060933. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 17 Juli 2025.

Penelitian yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 060933 Jl. Pintu Air II Kec. Medan Johor dengan menggunakan model kooperatif tipe Student Active Learning berbantuan media papan pintar dengan jumlah sampel 25 siswa menggunakan test essay. Data yang diperoleh dari nilai pretest adalah data yang diperoleh sebelum menerima perlakuan atau tindakan model pembelajaran. Sedangkan data yang diperoleh dari nilai posttest adalah data yang diperoleh setelah melakukan perlakuan atau tindakan model terhadap materi pembelajaran. Hasil yang diperoleh terhadap lembar jawaban pada kelas IV disajikan dalam bentuk tabel. Berikut tabel hasil nilai pretest:

Tabel 1. Nilai *Pretest* kelas IV

No	Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1	Agung Davai Bancin	55
2	Alkautsar Kahfi	40
3	Almajid Arrasyid	45
4	Angelica Chaleodora	75
5	Aqila Humaria	55
6	Bitia Amora	45
7	Bobay Mesra	70
8	Brian Deven Bukit	40

9	Brigith Naura	45
10	Elvira adelia Putri	40
11	Geri Cristoper	45
12	Grifylcia Onetha	40
13	Hardiansah Trinanda	45
14	Kaitlyn Benneth	50
15	Keyzura Haganta	40
16	Kharinta Lenora	50
17	Mario Alfanli	45
18	Michael Petrus	65
19	Miracle Berlina	40
20	Muetya Syarief	60
21	Muhammad Perni	45
22	Selviana Nur Cahaya	55
23	Sherly Ade	50
24	Yesha Zita	50
25	Electra Giovani	75
ΣX		1265
X		75
N		25
Rata-rata		50,6
X MIN		40
X MAX		75

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa nilai pretest siswa di kelas IV SD Negeri 060933 adalah 50,6 dimana nilai tersebut belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKTP di sekolah tersebut yaitu dengan nilai 75. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang memenuhi KKTP 2 orang atau sebanyak 8% dan 23 orang atau sebanyak 92% siswa yang tidak memenuhi KKTP. Untuk lebih jelasnya, hasil nilai pretest kelas IV dapat dilihat pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Pretest

X	F	FX	X=X̄-X̄	X ²	FX ²
40	6	240	-10,6	112,36	674,16
45	7	315	-5,6	31,36	219,52
50	4	200	-0,6	0,36	1,44
55	3	165	4,4	19,36	58,08
60	1	60	9,4	88,36	88,36
65	1	65	14,4	207,36	207,36
70	1	70	19,4	376,36	376,36
75	2	150	24,4	595,36	1190,72
	25	1265	55,2	1430,88	2816

Dari tabel 2 Distribusi frekuensi

perolehan Nilai Pretest dapat ditentukan standar rata-rata, standar deviasi (menentukan seberapa dekat data atau persebaran data terhadap nilai *mean*) dan standar error (keakuratan) sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

$\sum f_x$ = Jumlah dari hasil penelitian *midpoint* dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N = Jumlah siswa

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n}$$

$$M_x = \frac{1265}{25}$$

$$M_x = 50,6$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum f_x$ = Jumlah dari hasil penelitian antara midpoit dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N = Jumlah siswa

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1430,88}{25}}$$

$$SD = \sqrt{57,2352}$$

$$SD = 7,5653$$

3. Standar Eror

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_m = \frac{7,5653}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_m = \frac{7,5653}{\sqrt{24}}$$

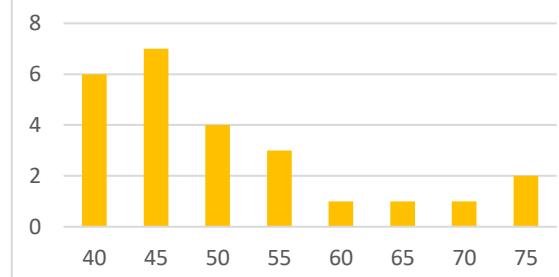
$$SE_m = \frac{7,5653}{4,8989}$$

$$SE_m = 1,5447$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *pretest* maka hasil rata-rata (*mean*)

adalah 50,6 sedangkan untuk standar deviasi adalah 7,5653 dan untuk hasil standar error adalah 1,5447. Dari data perhitungan frekuensi nilai *pretest* kelas IV diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40.

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pretest



Berdasarkan data pada gambar 1 Histogram Distrbusi Frekuensi Nilai Pretest di atas dapat diketahui nilai pretest siswa yaitu 6 responden memperoleh skor 40 sebesar 24%, 7 responden memperoleh skor 45 sebesar 28%, 4 responden memperoleh skor 50 sebesar 16%, 3 responden memperoleh skor 55 sebesar 12%, 1 responden memperoleh skor 60 sebesar 4%, 1 responden memperoleh 65 sebesar 4%, 1 responden memperoleh skor 70 sebesar 4% dan sebanyak 2 responden memperoleh skor 75 sebesar 8%.

Hasil Postest kelas IV

Setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Student Active Learning berbantuan media papan pintar, selanjutnya peneliti mengukur keefektifan pembelajaran kooperatif tipe student active learning berbantuan media papan pintar. Hasil nilai postest dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Nilai Posttest kelas IV

No	Siswa	Nilai Posttest
1	Agung Davai	95
2	Alkautsar Kahfi	55
3	Almajid Arrasyid	85
4	Angelica	90
5	Aqila Humaria	85
6	Bitia Amora	60
7	Bobay Mesra	90
8	Brian Deven Bukit	90
9	Brigith Naura	90
10	Elvira adelia Putri	85
11	Geri Cristoper	95
12	Grifylcia Onetha	85
13	Hardiansah	85
14	Kaitlyn Benneth	60
15	Keyzura Haganta	85
16	Kharinta Lenora	95
17	Mario Alfanli	95
18	Michael Petrus	90
19	Miracle Berlina	90
20	Muetya Syarief	85
21	Muhammad Perni	80
22	Selviana Nur	75
23	Sherly Ade	95
24	Yesha Zita	80
25	Electra Giovani	85
ΣX		2105
X		75
N		25
Rata-rata		84,2
X MIN		55
X MAX		95

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV setelah diberi perlakuan mengalami peningkatan yaitu 84,2. Terdapat nilai yang tuntas sebanyak 22 siswa dengan persentase sebesar 88% dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 12%. Untuk melihat hasil nilai posttest dengan lebih jelas, dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi perolehan nilai posttest berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Posttest

X	F	FX	X=X- \bar{X}	X ²	FX ²
55	1	55	-29,2	852,64	852,64
60	2	120	-24,2	585,64	1171,28
75	1	75	-9,2	84,64	84,64
80	2	160	-4,2	17,64	35,28
85	8	680	0,8	0,64	5,12
90	6	540	5,8	33,64	201,84
95	5	475	10,8	116,64	583,2
	25	2105	-49,4	1691,48	2934

Berdasarkan Tabel 4 Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Posttest dapat ditentukan rata-rata, standart deviasi (menentukan seberapa dekat data atau persebaran data terhadap persebaran nilai (*mean*) dan standar error (keakuratan) sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean)

$$M_X = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M_X = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil penelitian midpoint dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N = Jumlah siswa

$$M_X = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_X = \frac{2105}{25}$$

$$M_X = 84,2$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah dari hasil penelitian antara midpoit dari masing-masing interval, dengan frekuensinya.

N = Jumlah siswa

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1691,48}{25}}$$

$$SD = \sqrt{67,64}$$

$$SD = 8,2243$$

3. Standar Eror

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_m = \frac{8,2243}{\sqrt{25-1}}$$

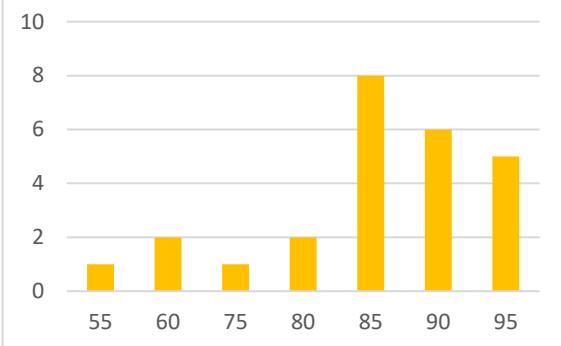
$$SE_m = \frac{8,2243}{\sqrt{24}}$$

$$SE_m = \frac{8,2243}{4,8989}$$

$$SE_m = 1,6788$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *posttest* maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 84,2 sedangkan untuk standar deviasi adalah 8,2243 dan untuk hasil standar error adalah 1,6788. Dari data perhitungan frekuensi nilai pretest kelas IV diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55.

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Posttest

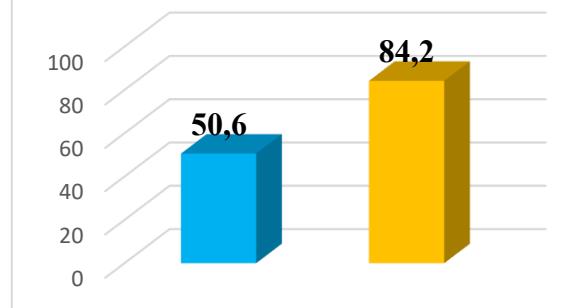


Berdasarkan data pada Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Posttest dapat diketahui nilai posttest siswa yaitu 1 responden memperoleh skor 55 sebesar 4%, sebanyak 2 responden memperoleh skor 60 sebesar 8%, 1 responden memperoleh skor 75 sebesar 4%, 2 responden memperoleh skor 80 sebesar 8%, 8 responden memperoleh skor 85 sebesar 32%, 6 responden memperoleh 90 sebesar 24%, dan 5 responden memperoleh skor 95 sebesar 20%

Setelah diberikan perlakuan kepada siswa kelas IV SD Negeri 060933 maka dapat

dilihat hasil dari pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Student Active Learning* berbantuan media papan pintar. Berdasarkan data diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest



Dari gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-rata pretest dan posttest dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060933 sebelum diberikan perlakuan menggunakan model koperatif tipe *Student Active Learning* berbantuan media papan pintar, nilai rata-rata adalah 50,6. Sedangkan setelah diberikan perlakuan pembelajaran model kooperatif tipe *Student Active Learning* berbantuan media papan pintar siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 84,2. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 66,4%.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Active Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPAS di kelas V UPT SD Negeri 060933 Medan Johor. Data dikumpulkan melalui test belajar berupa pretest dan posttest yang di berikan kepada 25 siswa. Sebelum diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning, hasil pretest siswa menunjukkan rata-rata nilai sebesar 50,6 yang mencerminkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, setelah pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning 84,2, rata-rata nilai posttest siswa meningkat menjadi 84,2 yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk menguji signifikansi pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 11,897 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,064 pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa $thitung \geq ttabel (11,897 \geq 2,064)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning terhadap pemahaman konsep IPAS. Selain data kuantitatif, peneliti juga analisis terhadap angket respon siswa untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran diterima oleh siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning karena suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, aktif bergerak, berinteraksi dan bekerja sama dengan teman. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep akademik siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, menumbuhkan motivasi belajar, serta membangun suasana kelas yang aktif dan interaktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Student Active Learning berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep IPAS siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 060933 Medan Johor. Hal ini dapat dilihat peningkatan hasil nilai pretest dengan rata-rata 50,6 dan posttest dengan rata-rata 84,2. Hasil uji-t juga menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($ttabel 11,897 \geq 2,064$), yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning pada pembelajaran IPAS di Kelas IV UPT SD Negeri 060933. Selain itu, tanggapan siswa terhadap model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning juga sangat positif, dimana siswa lebih aktif dan berkolaborasi dengan teman pada saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Active Learning sebagai alternative strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga perlu menyiapkan materi, instrumen evaluasi, serta perencanaan pembagian kelompok secara matang agar penerapan model pembelajaran kooperatif dapat berjalan optimal. Bagi peneliti berikutnya, disarankan

untuk mengimplementasikan model ini pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran lain guna memperoleh gambaran efektivitas yang lebih luas.

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). *Penerapan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik di sekolah dasar*. *Educare*, 90-97.
- Djamaruddin, A dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: Kaaffah Learning Center
- Ihsana El Khuluqo, M. P. (2024). *Kunci Sukses Manajemen Pendidikan Bermutu*. Bandung: Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers. *Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1 (1). 82-91.
- Mailani, E. (2015). *Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan*. Jurnal Handayani, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanihuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). *Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). *Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di SDN 101771 Tembung T.A 2018/2019*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 9(2), 94–103.
- <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v9i2.14318>
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saragih, R. I. (2023). *Improving Student Learning Outcomes Using Active Learning Methods in Learning Moral Creeds at MAS Al-Wasliyah 26 Tinokkah Sipispis District Serdang Bedagai Regency. As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 1(1), 35-47.
- Setiyadi, D. (2024). *Penerapan Metode Student Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ahlak Terhadap Orang Tua Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 68-82
- Tanjung, D. S., Ambarwati, N. F., Juliana, & Prayuda, M. S. (2024). *Application of the Problem Based Learning Model to Improve Students' Learning Outcomes and Critical Thinking Ability on Mathematics Lessons in Primary School*. Jurnal Pa, 8(3), 307–318.
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2023). *The Effect of Giving Rewards on Fifth-Grade Elementary Students' Mathematics Learning Outcomes Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 12(6), 1396–1406.
- Tanjung, D. S., Juliana, & HS, D. W. S. (2023). *Improving Fourth-Grade Students' Learning Outcomes Using the Discovery Learning Method in Indonesian at SD Negeri 200111 Padangsidimpuan*. Primary: Jurnal PGSD FIP Unimed, 12(2), 1396–1406.

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 12(5), 1302–1313.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas (Pertama)*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan*. School Education Journal PGSD Fip Unimed, 12(2), 176–184.
- Wowo, Sunaryo Kuswana, (2020). *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Rosdakarya, h. 124.
- Zulpani, T. D., Ramadoni, R., & Zelitri, A. (2023). *Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI. Theorema: The Journal Education of Mathematics*, 4(1).